

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Penerapan Sikap Sosial Emosional Anak dalam Pembelajaran Bercerita di RA DDI Ilham Pacongan” yang disusun oleh Sri Ramadani, NIM: 220 340 017, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024 M, bertepatan dengan 24 Shafar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Parepare, 30 Agustus 2024 M.  
25 Shafar 1446 H.

### DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	M. Nur Fuadi, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	Wahidah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	Nurlina Jalil, S.E., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Parepare



Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.  
NBM. 975 340

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maswati, S.Pd.I., M.Pd.  
NBM. 1322 520

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Sri Ramadani, Nim 220340017 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul, “ Penerapan Sikap Sosial Emosional Anak Dalam Pembelajaran Bercerita” dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikaat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh yang karenanya batal demi hukum.

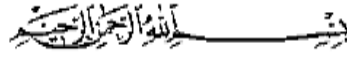
Parepare, 30 Agustus 2024 M  
25 Shafar 1445 H



Penyusun,

Sri Ramadani  
NIM.220340017

## KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Pertama-tama marilah kita memuja dan memuji kebesaran Allah SWT. Karena berkat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “ **Penerapan Sosial Emosional Anak Dalam Pembelajaran Bercerita Di RA DDI Ilham Pacongang Kabupaten Pinrang**“ dapat diselesaikan tepat waktu. Dan tak lupa pula kita kirinmkan Salam dan Sholawat Kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Yang membawah kita ada alam kegelapan ke alam yang terang.

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pda program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orangtua tercinta dan saudara-saudariku berkat do’a, dukungan, dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terimah kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Asram A.T. Jadda, S.Hi., M.Hum. selaku wakil Rektor III, Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku Wakil Rektor IV. Hamsyah, S.T.,M.T. selaku Wakil Rektor V.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam beserta para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa memberikan dukungan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Ibu Maswati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa membantu selama proses akademik.
4. Bapak/Ibu Fakultas Agama Islam yang senantiasa membantu dan mengajarkan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Ibu Nurlina Jalil, S.E., M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, mendukung penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak M. Nur Faudi, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji I dan Ibu Wahida, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang senantiasa memberikan masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

7. Ibu Hj. Sawiya dan Ibu Nurhinda guru RA DDI Ilham Pacongang yang telah meluangkan waktu selama proses penelitian.
8. Kepada kedua orang tua Mansur dan Salawati yang telah memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Kepada saudara dan saudari Muh. Salman, Nurfajriani, Gina Raudatul Jannah, Hana Mutmainna yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 khususnya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Para sahabat terkhusus kepada Walfia, Leny, Idawati, Adi, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan memberikan motivasi, dan saran, kritik serta masukan.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaa, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki karya tulis ini kedepannya.

*Nasrun Minallahi Wa Fathun Qarib Wa Bashshiril Mukmini.*

Parepare, 30 Agustus 2024 M  
25 Shafar 1445 H

Penyusun,

Sri Ramadani  
NIM. 220340017

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR TRANSKRIPSI.....	ix
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Hubungan Dengan Penelitian Sebelumnya .....	7
B. Kajian Teori .....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	25
B. Pendekatan Penelitian .....	25
C. Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	30
A. Deskriptif Objek Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian .....	37
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Profil Sekolah RA DDI Ilham Pacongang .....	31
Tabel 4.2 Data Guru RA DDI Ilham Pacongang .....	32
Tabel 4.3 Data Peserta Didik di RA DDI Ilham Pacongang .....	32
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di RA DDI Ilham Pacongang .....	33

## DAFTAR TRANSLITERASI

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda



( ).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong yang menghasilkan satu bunyi saja.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauula*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf	Nama
اَ...ا	<i>fathah dan alif</i> atau	a	a dan garis di
اِي...	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di
اُو...	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قَيْلٍ : qila

يَمُوتُ : yamutu

#### 4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfal

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-fadilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

#### 5. *Syaddah (Tasydi>d)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbana

نَجَّيْنَا : najjaina

الْحَقُّ : al-haqq

نُعِمُّ : nu'ima

عَدُوُّ : 'aduwwun

Jika huruf *kasrah* ( ِ ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bila>du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilal al-Qur’an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

## 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دينُ الله *dinullah* بالله *billah*

## 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an*

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## **B. Daftar Singkatan**

swt.	= <i>subhanahu wa ta'a la</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## ABSTRAK

Sri Ramadani 2024. Penerapan Sosial Emosional Anak Dalam Pembelajaran Bercerita di RA DDI Ilham Pacongong Kec. Paleteang Kab. Pinrang (Pembimbing I Nurlina Jalil, S.E., M.Pd dan Pembimbing II Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode bercerita dapat berjalan dengan penerapan sosial emosional anak dalam pembelajaran bercerita di RA DDI Ilham Pacongong Kabupaten Pinrang. Rumusan masalah dalam penelitian ini dalam bentuk Pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimana sikap sosial emosional anak di RA DDI Ilham Pacongong. (2) Bagaimana penerapan pembelajaran bercerita dilakukan di RA DDI Ilham Pacongong. (3) Bagaimana hasil penerapan sikap sosial emosional anak dalam pembelajaran bercerita di RA DDI Ilham Pacongong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif lapangan, yang berfokus pada penerapan sosial emosional anak dalam pembelajaran bercerita di RA tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita dengan menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan, yang dilakukan dua kali dalam seminggu, efektif dalam penerapan sosial emosional anak dalam pembelajaran bercerita. Anak-anak menunjukkan kemampuan untuk bersikap toleran, mengekspresikan emosi, memahami peraturan dan disiplin, serta mengenal tata krama dan sopan santun. Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapan metode ini, seperti kencerungan anak menjadi pasif dan cepat bosan ketika menggunakan atau hanya mendengarkan guru bercerita. Sehingga guru menggunakan media elektronik, televisis.

**Kata kunci: Sosial Emosional, Metode Bercerita, Anak Usia Dini**

## **ABSTRACT**

*Sri Ramadani 2024. Application of Social Emotional Children in Learning to Tell Stories at RA DDI Ilham Pacongong Kec.Paleteang District. Pinrang (Supervisor I Nurlina Jalil, S.E., M.Pd and Supervisor II Kalbi Jafar, S.Pd.I., M.Pd.I.). This research aims to find out how the storytelling method can work with the application of children's social emotions in learning to tell stories at RA DDI Ilham Pacongong, Pinrang Regency. The formulation of the problem in this research is in the form of questions as follows: (1) What are the social and emotional attitudes of children at RA DDI Ilham Pacongong. (2) How is storytelling learning implemented at RA DDI Ilham Pacongong. (3) What are the results of applying children's social emotional attitudes in learning to tell stories at RA DDI Ilham Pacongong. This research uses a descriptive qualitative field method, which focuses on the social emotional application of children in learning to tell stories at RA. Data was collected through interviews and documentation. The results of the research show that the storytelling method using the learning media that has been provided, which is carried out twice a week, is effective in implementing children's social emotions in learning to tell stories. Children demonstrate the ability to be tolerant, express emotions, understand rules and discipline, and know manners and manners. However, there are several obstacles in implementing this method, such as the tendency for children to become passive and get bored quickly when using or just listening to the teacher telling stories. So teachers use electronic media, television.*

*Keywords: Social Emotional, Storytelling Method, Early Childhood*